

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dengan memperhatikan uraian sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kursus BP4 calon pengantin adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan penumbuhan kesadaran kepada remaja usia nikah tentang kehidupan rumah tangga dan keluarga. Peserta B.P.4 kursus calon pengantin (suscatin) yang mau menikah baik laki-laki maupun perempuan, yang sudah mendaftar di KUA Kecamatan Kayen. Waktu pelaksanaan B.P.4 dua atau tiga hari sebelum melangsungkan pernikahan. Adapun tempat pelaksanaan B.P.4 di aula Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayen dengan alamat di jalan Masjid Besar Baitul Istianah Kayen.
2. Adapun BP4 adalah memberikan nasihat/penyuluhan kepada calon pengantin ketika akan melangsungkan pernikahan. setiap calon pengantin harus mengikuti penataran/penyuluhan pra nikah yang diselenggarakan oleh BP4 baik secara individual maupun secara berkelompok.

Tujuan B.P.4 memberi bekal pengetahuan tentang arti penting perkawinan.

Sehingga dapat meminimalisir terjadinya perceraian para pasangan suami isteri dalam mengarungi bahtera rumah tangga nantinya.

Keberhasilan B.P.4 adalah adanya kesadaran dari pasangan, akan hak dan tanggung jawab sebagai seorang suami dan istri, sehingga dalam kehidupan berumah tangga terbentuk sikap saling pengertian, serta saling menghargai,

dengan tercipta keluarga yang sakinah sehingga dapat meminimalisir terjadinya perceraian.

Dari upaya-upaya BP4 di KUA Kecamatan Kayen telah membuahkan hasil yang cukup baik dan signifikan yang telah memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat dalam bidang perkawinan.

#### **SARAN-SARAN**

##### 1. Untuk BP4

Sosialisasi yang lebih intensif pada pelaksanaan rutin (tiga bulan sekali) agar masyarakat lebih mengetahui manfaat dan kegunaan suscatin juga penambahan materi yang lebih mendalam dan detail. Memberikan penghargaan bagi keluarga sakinah atau mengajak mereka yang telah berhasil untuk menceritakan kisah kehidupan rumah tangganya (testimoni) sebagai salah satu pemberi materi. Suscatin sebaiknya diikuti dengan program-program pembinaan berkelanjutan dari BP4 agar para peserta dapat terpantau dari waktu ke waktu.

##### 2. Untuk Peserta

Sebaiknya peserta suscatin ditambah dari tokoh-tokoh masyarakat dengan tujuan agar suatu saat jika terjadi konflik dilingkungannya para tokoh tersebut dapat berperan serta menjadi

mediator dalam mendamaikan konflik pasangan suami istri dilingkungnya masing-masing.

Dari beberapa catatan kecil yang dibuat oleh sebagian penghulu, banyak diantara calon pengantin yang belum bisa membaca do'a mandi hadats besar, apalagi membaca Al-Qur'an, makna perkawinan, serta bagaimana kehidupan keluarga terkait dengan hak dan kewajiban suami istri masih belum dipahami secara baik. Jika benar kondisi ini sangat memprihatinkan, kondisi ini pula yang dituding sebagai penyebab utama meningkatnya kekerasan dalam rumah tangga yang berujung pada meningkatnya perceraian.

## **B. PENUTUP**

Demikianlah skripsi ini penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Semoga apa yang tertuang di dalamnya dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat memberikan sumbangsih bagi masyarakat Indonesia, khususnya Daerah Kecamatan Kayen kabupaten Pati.